

RENCANA OPERASIONAL

(RENOP)



PROGRAM STUDI
DESTINASI PARIWISATA

2020

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. PROGRAM OPERASIONAL.....	6
BAB III.PENUTUP	33

BAB I. PENDAHULUAN

Dokumen Rencana Operasional (RENOP) adalah penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategi (RENSTRA) Politeknik Sains Seni Rekayasa 2020. Dokumen RENOP memuat rumusan program dan kebijakan serta rencana dan target yang bersifat kuantitatif dan operasional dari masing-masing tujuan yang hendak dicapai. Rumusan itu mencakup rencana jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang ditetapkan oleh RENSTRA Politeknik Sains Seni Rekayasa 2020, rumusan RENOP Politeknik Sains Seni Rekayasa 2020 disusun secara berjenjang dan melalui proses penyusunan yang bersifat partisipatif dan kontributif dengan melibatkan berbagai pihak terkait. Target-target yang ditetapkan dalam dokumen RENOP ini adalah hasil rumusan bersama seluruh pengelola Politeknik Sains Seni Rekayasa 2020.

Merujuk pada RENSTRA yang bersifat umum maka dalam RENOP secara rinci akan dipaparkan rencana Politeknik Sains Seni Rekayasa 2020 mencakup misi, tujuan, sasaran indikator kinerja untuk mengetahui pencapaian tujuan, sasaran termasuk target-target kuantitatif dan program-program yang menjadi payung berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Politeknik Sains Seni Rekayasa 2020 dalam rangka mewujudkan visi dan misi 2020.

Indikator kinerja utama merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja atau pencapaian tujuan strategis. Sebagai acuan untuk menyusun rincian rumusan RENOP adalah visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi penyelenggaraan yang telah ditetapkan Politeknik Sains Seni Rekayasa 2020 untuk tahun 2020 berikut :

1.1. Nilai Dasar Politeknik Sains Seni Rekayasa 2020

1. Adaptif, Berdaptasi dengan kemajuan dan Perkembangan IPTEK
2. Kreatif dan Inovatif, Menciptakan Karya yang Bermanfaat
3. Fleksibel, mandiri dan bertanggung jawab

Indikator :

Civitas akademik memahami perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Budaya pada saat ini bergerak dengan sangat cepat, menerima perubahan perkembangan perekonomian global, Politeknik Sains Seni Rekayasa 2020 menciptakan mahasiswa yang mampu bersaing dalam pasar tenaga kerja ditunjang dengan kebutuhan *stakeholder* dan memiliki keahlian yang mumpuni serta memiliki *Soft Skill* yang baik Politeknik Sains Seni Rekayasa 2020 mampu mengikuti

perkembangan global, menciptakan Civitas akademik yang mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawab secara konsisten.

1.2. Visi Politeknik Sains Seni Rekakreasi 2020

Visi Politeknik Sains Seni Rekakreasi adalah “Menjadi Lembaga tinggi vokasi untuk semua kalangan dengan menghasikan lulusan yang siap kerja dan wirausaha sukses dibidang seni, sains dan rekakreasi serta menjadi rujukan nasional pengelolaan Pendidikan tinggi yang berwawasan lingkungan dan teknologi serta ramah disabilitas ditahun 2025.

1.3. Misi Politeknik Sains Seni Rekakreasi 2020

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi yang berwawasan teknologi dan lingkungan serta ramah disabilitas.
2. Melakukan riset terapan dibidang perhotelan, pariwisata dan media kreatif.
3. Memberdayakan masyarakat melalui Pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi pengangguran.
4. Membantu penciptaan Wirausaha sukses dibidang perhotelan, pariwisata dan media kreatif.
5. Mengelola kampus berdasarkan prinsip 3R : *Reduce, Reuse, Recycle* dan manajemen energi yang efektif, efisien dan berkelanjutan.
6. Mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Pelatihan, dan Pengabdian Masyarakat).

1.4. Tujuan Politeknik Sains Seni Rekakreasi 2020

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dan keahlian spesifik di bidang Desain Komunikasi Visual, Pariwisata dan Perhotelan.
2. Menyediakan pendidikan vokasi berkualitas internasional dan profesional di bidang Desain Komunikasi Visual, Pariwisata dan Perhotelan yang terjangkau bagi masyarakat luas dan mampu mengikuti perkembangan teknologi masa depan serta bersaing secara global untuk memenuhi kebutuhan industri furniture nasional.
3. Mengembangkan teknologi di bidang Desain Komunikasi Visual, Pariwisata dan Perhotelan dalam membantu industri tersebut meningkatkan daya saing.
4. Memberi kontribusi dalam penerapan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi dalam bidang Desain Komunikasi Visual, Pariwisata dan Perhotelan melalui penelitian tepat guna dan publikasi hasil penelitian di media ilmiah.

1.5. Program dan Sasaran Strategis Politeknik Sains Seni Rekayasa 2020

Dari visi, misi dan tujuan Politeknik Sains Seni Rekayasa 2020, dirumuskan beberapa program dan sasaran strategis yang akan dilaksanakan dalam periode 2020, yaitu:

1.5.1 Relevansi

1. Meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia di wilayah Bogor dan sekitarnya dan Jabodetabek pada umumnya melalui jalur pendidikan formal jenjang Sarjana Terapan dalam rangka menyiapkan tenaga kerja sektor Industri Kreatif,

Sasaran:

Terselenggaranya proses pembelajaran yang mendorong kreativitas mahasiswa, mampu mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dan menyusun analisis konteks organisasi dan kebijakan.

2. Menambah unit pendidikan vokasi industri yang terintegrasi dengan Industri Kreatif,

Sasaran :

Terselenggaranya proses pembelajaran yang sesuai dengan kualitas kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*

3. Meningkatkan produktivitas iptek yang relevan dengan perkembangan industri Kreatif, Pariwisata dan Perhotelan nasional

Sasaran :

Terselenggaranya proses pembelajaran yang mendorong kreativitas mahasiswa, mampu mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dan menyusun analisis konteks organisasi dan kebijakan, yang pada akhirnya akan menghasilkan lulusan yang berkarakter *entrepreneur* dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan keilmuan dan masyarakat serta mampu bersaing.

1.5.2 Iklim Akademik

1. Meningkatkan minat baca dan menulis karya ilmiah pada sivitas akademika
2. Meningkatkan peran aktif sivitas akademik untuk melakukan penelitian
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana
4. Meningkatkan kegemaran sivitas akademika dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran
5. Meningkatkan unit bisnis
6. Meningkatkan *soft skill*

1.5.3 Internal Manajemen

Bidang Akademik

1. Meningkatkan seleksi penerimaan mahasiswa baru
2. Meningkatkan evaluasi proses pembelajaran
3. Pengembangan pengelolaan Perguruan Tinggi yang efisien dan produktif
4. Memberikan pelayanan akademik dan administrasi secara prima kepada *stakeholder*
5. Menyediakan sistem informasi yang terintegrasi dan komprehensif bagi seluruh *stakeholder* melalui pengembangan IT
6. Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain yang saling menguntungkan

Bidang Kemahasiswaan

1. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran
2. Meningkatkan kualitas Unit Kemahasiswaan dalam mendukung proses pembelajaran
3. Meningkatkan keterlibatan alumni dalam mewujudkan Sekolah Tinggi yang unggul
4. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang memicu kreativitas mahasiswa dan mampu mengimplementasikan ilmu yang diperoleh

Bidang Umum

1. Meningkatkan kualitas seleksi penerimaan dosen dan karyawan
2. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kerja
3. Meningkatkan kinerja sivitas akademika
4. Meningkatkan kualitas pelayanan
5. Melaksanakan semua kegiatan berdasarkan standar ISO 9001 : 2000 dan IWA2: 2007

1.5.4 Berkelanjutan

1. Melakukan pengawasan dan mengevaluasi semua kebijakan yang mendukung proses pembelajaran berkualitas
2. Melakukan pengawasan dan mengevaluasi semua kegiatan pelayanan dan proses pembelajaran berkualitas melalui kuisioner

1.5.5 Efisiensi dan Produktivitas

1. Efisiensi dalam pengelolaan sumberdaya yang dimiliki lembaga
2. Efisiensi dalam pengelolaan sarana dan prasarana

BAB II. PROGRAM OPERASIONAL

2.1 Relevansi

2.1.1 Penguatan Kelembagaan dan Penjaminan Mutu

Kebijakan dalam bidang pendidikan diorientasikan untuk meningkatkan kualitas akademik, profesionalisme, kepribadian dan kemampuan sosial, guna mencapai keunggulan kompetitif, perluasan kesempatan dan akses untuk memperoleh pendidikan tinggi, menyempurnakan dan memantapkan program studi dan kurikulum, meningkatkan mutu Proses Pembelajaran, mengembangkan dan meningkatkan program sertifikasi profesi pendidikan dan profesi lainnya, serta memperkuat jejaring dan kemitraan dengan lembaga-lembaga serta industri-industri kreatif lokal dan nasional

Sasaran strategis dari program ini adalah terselenggaranya proses pembelajaran yang mendorong kreativitas mahasiswa, mampu mengimplementasikan ilmu yang diperoleh, dan menyusun analisis konteks organisasi dan kebijakan, yang pada akhirnya akan menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan keilmuan dan masyarakat.

Pencapaian sasaran strategis diatas dilakukan melalui beberapa program kerja berikut:

1. Memberdayakan program studi yang ada dan mengembangkan program yang berdaya saing kuat dan mengacu pada standarisasi nasional dari pendidikan tinggi.
2. Mengembangkan program peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dan tenaga profesional lainnya dalam rangka sertifikasi dan meningkatkan akreditasi program studi
3. Mengembangkan kerjasama kelembagaan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia pada tingkat lokal dan nasional.
4. Meningkatkan daya tampung beberapa program studi dengan mempertimbangkan ketersediaan ketenagaan dan fasilitas
5. Melaksanakan restrukturisasi organisasi dan penataan sistem manajemen
6. Menyusun prosedur dan tata kerja baru sesuai dengan pembaharuan yang telah ditetapkan.
7. Mengembangkan sistem akuntabilitas kinerja dan SPMI.

TARGET CAPAIAN PRODI PENDIDIKAN D4 DESTINASI PARIWISATA

NO.	SASARAN	INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN
			2019-2020
1	Penguatan Kelembagaan dan Penjaminan Mutu	1. Persiapan sertifikasi Internasional	Membuat daftar sertifikasi internasional yang dapat diterapkan dalam prodi Destinasi Pariwisata
		2. Penguatan komposisi struktur organisasi Politeknik	Penunjukkan Kaprodi, Sekdir, Anggota
		3. Pembangunan unit usaha/ teaching factory	Kolaborasi dengan PT. Solusi Semesta Rekakreasi
		4. Persiapan pendirian LSP	Target Penyusunan Struktur Organisasi
		5. <input type="checkbox"/> Penyusunan Statuta PT	100% di tahun 2020
2	Terwujudnya sistem pembelajaran yang mempunyai standar mutu	<p>Tersedianya media pembelajaran disetiap kelas: Projector, Whiteboard.</p> <p>Tersedianya media pendukung: video camera, televisi, laptop, Lighting, Komputer Design.</p> <p>Dosen mempersiapkan materi perkuliahan dengan SIAKAD.</p>	<p>Setiap kelas</p> <p>Wajib</p> <p>Wajib</p>

		<p>Dosen memulai perkuliahan dengan menandatangani kontrak kuliah bersama mahasiswa.</p> <p>Dosen menyediakan diktat kuliah/handout/modul praktikum.</p> <p>Dosen memberikan penilaian dengan mengadakan kuis, UTS, UAS dan tugas terstruktur.</p> <p>Diadakan kuliah umum oleh para ahli/ profesional dalam berbagai bidang pengayaan program studi.</p> <p>Menyertakan mahasiswa ikut seminar baik di dalam maupun di luar kampus.</p> <p>Mahasiswa semester 6 (enam) wajib melaksanakan praktik magang.</p> <p>IP Mahasiswa ≥ 3.00.</p> <p>Dosen memberikan tugas terstruktur dan bimbingan akademik melalui e-mail, whatsapp atau media online lainnya.</p>	<p>Wajib</p> <p>Wajib</p> <p>2 Kali Tahun</p> <p>1 Kali Tahun</p> <p>Wajib Minimal 1 Kali Persemester</p> <p>Wajib</p> <p>Wajib</p> <p>Wajib</p>
3	Terwujudnya peningkatan kualitas sumber daya manusia	<p><input type="checkbox"/> Perekrutan tenaga pengajar dari Praktisi industri terkait</p> <p><input type="checkbox"/> Perekrutan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan</p> <p><input type="checkbox"/> perekrutan dosen tidak tetap sesuai dengan spesialisasinya</p> <p><input type="checkbox"/> Peningkatan kompetensi tenaga</p>	<p>Minimal 1 Orang Per Prodi</p> <p>5 Orang</p> <p>Orang</p> <p>Melakukan Workshop Sesuai</p>

		<p>pengajar, tenaga kependidikan dan manajemen.</p> <p>□ Penyediaan Pelatih tempat kerja sebagai instruktur bagi siswa magang / prakerin di Industri</p> <p>Meningkatnya jumlah dosen program studi yang linear.</p> <p>Meningkatnya jumlah dosen yang studi lanjut dari S.2 ke jenjang S.3.</p> <p>Meningkatnya dosen NIDN ke Asisten Ahli</p> <p>Evaluasi kinerja yang transparan.</p> <p>Rekrutmen dosen dan tenaga pendukung sesuai standar operasional prosedur (SOP).</p> <p>Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan penelitian individu maupun kelompok.</p> <p>Meningkatnya jumlah tenaga pendukung yang mengikuti pelatihan profesi atau pelatihan non gelar.</p> <p>Mengarahkan dosen untuk mendapatkan sertifikasi.</p>	<p>Dengan Kompetensinya</p> <p>Wajib</p> <p>Minimal 1 Orang Per Prodi</p> <p>Wajib</p> <p>Wajib</p> <p>Wajib</p> <p>Wajib</p> <p>Wajib didampingi</p> <p>1 Kali Tahun</p> <p>Wajib didampingi</p>
4	Pengembangan manajemen program studi	<p>Setiap program studi mempunyai sedikitnya 1 (satu) program unggulan yang profit center.</p> <p>Munculnya unit-unit usaha yang berbasis kewirausahaan dan</p>	<p>1 program pada tiap prodi</p> <p>UKM</p>

		<p>koperasi.</p> <p>Kurikulum berbasis kompetensi yang ingin dicapai masing-masing prodi.</p> <p>Ekstrakurikuler yang mengembangkan karakter profesional pada bidang Multimedia</p> <p>Setengah dari jumlah dosen setiap prodi minimal berjenjang akademik Asisten Ahli</p> <p>akreditasi program studi.</p>	<p>80%</p> <p>Wajib</p> <p>Wajib</p> <p>Pada Masing – Masing Prodi Minimal C</p>
5	Pengembangan Sistem Pembelajaran	<p><input type="checkbox"/> Penyusunan modul kuliah berbasis kompetensi</p> <p><input type="checkbox"/> Penyesuaian kurikulum dan penjadwalan</p> <p><input type="checkbox"/> Proses digitalisasi bahan kuliah semester 1</p> <p>Persiapan Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda</p>	<p>Wajib Minimal 70%</p> <p>Wajib</p> <p>Pembuatan E-learning</p> <p>Wajib diadakan pada semester 5</p>
6	Tercapainya peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana	<p><input type="checkbox"/> Penyediaan ruang kelas sesuai dengan prodi yang diajukan</p> <p><input type="checkbox"/> Penyediaan ruang workshop sesuai dengan prodi yang diajukan</p> <p><input type="checkbox"/> Penyediaan Perpustakaan yang memadai</p> <p><input type="checkbox"/> Penyediaan Ruang Dosen yang memadai</p> <p><input type="checkbox"/> Penyediaan infrastruktur jaringan komunikasi dan internet yang memadai.</p>	<p>1 Prodi 3 Kelas</p> <p>Ada</p> <p>ada</p> <p>ada</p> <p>ada</p>

		<input type="checkbox"/> Pembangunan sarana pendukung disabilitas tahap 1. Adanya ruang kerja/bengkel/workshop untuk kewirausahaan. Ruang laboratorium: Komputer, Destinasi Pariwisata, Post Production, Green Screen Ruang Seminar dan rapat	Penyediaan alat bantu dengar pada setiap lab Ruang Kemahasiswaan Wajib Ada
7	Pengembangan sistem informasi teknologi	Peningkatan sistem pembelajaran dengan memanfaatkan informasi teknologi. Pengembangan layanan mahasiswa lewat online. Peningkatan sistem layanan administrasi kelembagaan melalui SIAK. Meningkatkan dan memperluas jaringan internet. Rekrutmen tenaga pengajar, karyawan dan penerimaan mahasiswa baru via online. Peningkatan sistem layanan perpustakaan berbasis jaringan LAN (Local Area Network).	70% Tersedia Akademik, Keuangan, Perpustakaan 100 Mbps PMB, Karyawan
8	Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama dengan pihak luar (Stakeholder)	Meningkatkan kerjasama dengan sekolah-sekolah: SMA, SMK Negeri maupun swasta dalam rangka pembinaan, dan penerimaan mahasiswa baru. Meningkatkan kerjasama dengan	Sudah Terjalin Kerjasama dengan 100 SMA/ SMK

		<p>lembaga perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dalam rangka melaksanakan tri dharma perguruan tinggi.</p> <p>Meningkatkan kerjasama kemitraan dengan pengguna lulusan dalam rangka penempatan lulusan.</p> <p>Meningkatkan kerjasama dalam nota kesepakatan dengan perusahaan atau instansi berkaitan dengan tempat praktek magang dengan penelitian mahasiswa.</p> <p>Meningkatkan kerjasama dengan kelompok masyarakat dalam rangka pengabdian pada masyarakat.</p>	<p>3 Kampus</p> <p>10 Instansi</p> <p>10 Instansi</p> <p>5 Ukm</p>
9	Terwujudnya sistem pendanaan yang kuat.	<p>Meningkatkan kesadaran mahasiswa untuk membayar SPP tepat waktu.</p> <p>Meningkatkan jumlah donatur yang memberikan kontribusi pada Politeknik Sains Seni Rekayasa 2020.</p> <p>Mendapatkan dana hibah baik kompetisi ataupun hibah langsung.</p> <p>Meningkatkan usaha-usaha kreatif dari masing-masing prodi.</p> <p>Mengembangkan rencana anggaran belanja yang lebih efektif dan efisien.</p> <p>Mengadakan auditing yang transparan.</p>	<p>100%</p> <p>5</p> <p>Iya</p> <p>1 kegiatan</p> <p>1 kegiatan</p> <p>Iya</p>

BAB III PENUTUP

Rencana Operasional (RENOP) Politeknik Sains Seni Rekakreasi 2020 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik Sains Seni Rekakreasi 2020 yang akan menjadi rujukan dalam penyusunan kegiatan di unit kerja dan program studi di lingkungan Politeknik Sains Seni Rekakreasi 2020. Rencana Operasional (RENOP) dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan, dan sebagai acuan pengelolaan anggaran Politeknik Sains Seni Rekakreasi 2020.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana operasional menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan Politeknik Sains Seni Rekakreasi 2020 dapat melakukan perubahan dengan persetujuan Ketua.

Berhasilnya implementasi Rencana Operasional (RENOP) ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Politeknik Sains Seni Rekakreasi 2020, serta dukungan seluruh sivitas akademika dan stakeholder. Keberhasilan pelaksanaannya akan menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi dan memberikan kekuatan bagi kita semua agar seluruh rencana yang telah disusun sedemikian rupa ini dapat terlaksana dan tercapai seperti yang direncanakan.